

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan mencatat perencanaan dari cara berpikir serta merancang suatu strategi guna menemukan sesuatu.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berupaya memberikan pembuktian kebenaran fakta di lapangan serta nilai secara ilmiah yang bersumber pada kerangka teoritis yang berkenaan dengan kasus yang diangkat dengan memakai angka serta hitungan.²

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Penelitian korelasi yaitu suatu penelitian untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.³ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan situasi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.⁴ Variabel tersebut dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan shalat berjamaah (X) dan yang menjadi variabel terikat adalah perilaku sosial (Y). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui

¹ Prasetyo dan Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 58.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 53.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 37.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 166.

pengaruh kepatuhan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial masyarakat RT 16 RW 04 Dusun Santren Lor Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵ Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 16 RW 04 Dusun Santren Lor Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁶ Jenis sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan pengambilan sampel secara random sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷ Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu jamaah mushola Dusun Santren Lor RT. 16 RW. 04 Desa Cerme dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Tempat Beribadah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Mushola Ar-Rokhim	8	8	16
Mushola Baitus-salam	7	12	19
Jumlah	15	20	35

⁵ Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 67.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 215.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2017), 82.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan peneliti selama proses penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1) Angket

Menurut Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.⁸ Menurut jenis penyusunan itemnya angket dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu angket isian dan angket tipe pilihan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung dengan item angket tipe pilihan. Angket tipe pilihan ini meminta respondent untuk memilih salah satu jawaban atau dari sekian banyak alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut diberikan secara langsung kepada subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lima pilihan yang disediakan dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Pada akhirnya sub indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pertanyaan yang perlu dijawab responden.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 1019.

Tabel 3.2
Skor Item Kepatuhan Shalat Berjamaah dan Perilaku Sosial

Skor Penilaian				
Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Pernah	Tidak Pernah
(SL)	(SR)	(KD)	(P)	(TP)
5	4	3	2	1

Dalam penelitian ini penyebaran angket tentang kepatuhan shalat berjamaah dan perilaku sosial yang ditujukan kepada jamaah mushola Dusun Santren Lor RT. 16 RW.04 Desa Cerme yang menjadi sampel dari penelitian ini.

2) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life* gambar, gambar hidup, sketsa dan lain-lain).⁹ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi data-data yang memiliki hubungan dengan proses penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item/No Soal	Jumlah
1.	Kepatuhan Shalat berjamaah (X)	Datang ke Masjid	1. Datang ke Masjid sebelum iqomah	1	1
			2. Datang ke Masjid dengan tenang	9	1

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

		Mengikuti imam	1. Mengikuti gerakan imam tanpa mendahului	7	1		
			2. Mengingatkan imam ketika salah gerakan	3	1		
			3. Dzikir dan doa bersama	8	1		
			4. Bersalaman setelah selesai shalat	5	1		
		Meluruskan, merapatkan shaf, menempati shaf yang kosong	1. Meluruskan barisan shalat	2	1		
			2. Merapatkan barisan shalat	6	1		
			3. Menempati barisan shalat yang masih kosong	4	1		
		Menempati shaf pertama sebelah kanan	1. Menempati shaf pertama sebelah kanan	10	1		
		Etika Masjid	1. Menjaga kebersihan masjid	15	1		
			2. Melepas sepatu atau sandal	11	1		
			3. Berpakaian yang rapi dan sopan	13	1		
			4. Tidak berjualan di dalam masjid	14	1		
			5. Menjaga ketenangan masjid	12	1		
			6. Jangan meludah atau berdahak di masjid	16	1		
		2.	Perilaku Sosial (Y)	Menghormati orang lain	1. Tidak merendahkan orang lain	1	1
					2. Menghargai perbedaan	6	1
					3. Menghargai pendapat orang lain	9	1
				Tolong menolong	1. Menolong tetangga yang membutuhkan bantuan	3	1

			2. Mengikuti kerja bakti	8	1
		Sopan santun	1. Bertutur kata yang sopan	2	1
			2. Menyapa tetangga ketika bertemu	5	1
			3. Tidak memaksakan kehendak orang lain	7	1
		Peka dan peduli	1. Menjenguk tetangga yang sedang sakit	4	1
			2. Empati terhadap masyarakat	10	1

Diadaptasi dari buku Fiqih dan Ushul Fiqih Metode Isti bath dan Istidlal karya Hasbiyallah dan buku Etika Islam karya Hamzah Ya'qub

E. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen.¹⁰ Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹¹ Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, namun jika instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Untuk mencari validitas angket/kuesioner tentang pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial masyarakat Dusun Santren Lor Desa Cerme maka digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut ini.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 160.

¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 12.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah X

$(\sum Y)^2$ = kuadrat dari jumlah Y

Uji validitas kuesioner dapat dikatakan valid apabila hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$)

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila apabila dites berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan sudah diuji validitasnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *statistic cronbach alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* (α) lebih banyak 0,60 (*cronbach alpha* (α) > 0,60).

F. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis. Berikut ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data setiap item variabel yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *komogorov-smirnov test*. Pengambilan keputusan dengan metode uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika sig. > 0,05 artinya data berdistribusi normal
- b) Jika sig. < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variasi tersebut, dengan menghitung varians terbesar dan homogen maka dilakukan uji F (*Fisher*) dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika F hitung \geq F tabel maka tidak homogen.

Jika F hitung \leq F tabel maka homogen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial. Besarnya nilai koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi di kali 100%.

Rumus koefisien determinasi yaitu :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai korelasi dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah X

$(\sum Y)^2$ = kuadrat dari jumlah Y

Setelah mendapatkan nilai korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan atau tidak), maka perlu dilakukan perhitungan melalui uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya, nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$. Jika diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial.